

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian Metode kualitatif adalah Langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan oleh Lexy J. Moeleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti kualitatif Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan apa yang ada dilapangan ada apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas. Pemilihan pendekatan penelitian kualitatif dilakukan atas dasar spesifikasi subjek penelitian dan untuk mendapatkan informasi yang mendalam. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status Sesutu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif

yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.

Dengan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan dengan memberikan penggambaran mengenai situasi atau kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Pemamparannya harus dilakukan secara objektif agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindarkan. Metode penelitian deskriptif kualitatif difokuskan pada permasalahan atas dasar fakta yang dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi, wawancara dan mempelajari dokumen-dokumen. Dipilihnya metode ini sebagai salah satu metode penulisan guna memperoleh gambaran lapangan.

Dalam penelitian deskriptif, peneliti akan mencoba untuk melingan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, dan kemudian diilustrasikan sebagaimana adanya. Kaitanya dengan hal tersebut, Nana Sudjana dan Ibrahim mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan sesuatu, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengingat sifatnya yang demikian, maka penelitian deskriptif dalam Pendidikan lebih berfungsi untuk memecahkan masalah praktis Pendidikan.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument

¹ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2009) hal 64

sekaligus pengumpulan data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data itu sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran penelitian kualitatif dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah SMP Plus Rahmat yang bertempat di Jl. Bence Gg. I, Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur.

SMP Plus Rahmat memiliki keunggulan tersendiri di mata Masyarakat sekitar yaitu program pembelajaran ekstrakurikuler robotik yang mampu menghasilkan output yang bukan hanya beberapa prestasi dan inovasi seputar bidang IT namun juga menggali kemampuan, minat, bakat, serta kreatifitas khusus dalam bidang robotik. Pengaruh program ekstrakurikuler ini juga bukan hanya untuk siswa tetapi juga memberi manfaat untuk generasi selanjutnya.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Sugiyono, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data². Data dikumpulkan sendiri oleh

² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta; 2018) hal 456

peneliti dari sumber pertama atau objek tempat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber mengenai topik penelitian sebagai data primer. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina program ekstrakurikuler robotik dan siswa anggota ekstrakurikuler robotik.

2. Data Sekunder

Menurut Indrianto dan Bambang Supomo, data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa data sekunder adalah data yang secara tidak langsung didapatkan atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian³. Yang dikategorikan sebagai data sekunder, misalnya melalui catatan dengan cara membaca, mempelajari dan memahaminya adapun bisa lewat alumni” dari ekstrakurikuler robotik tersebut. Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan Langkah-langkah yang paling penting. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, proses pengumpulan data harus dilaksanakan secara cermat dan sistematis, sesuai dengan prinsip-prinsip dan karakteristik penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

³ Nur Indriyanto dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. (Yogyakarta : BPFE, 2013)

penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah salah satu kaidah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan perasaan, keinginan, dan sebagainya yang dapat diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara mengharuskan kedua belah pihak baik peneliti, maupun narasumber bertemu dan berinteraksi langsung serta katif agar dapat mencapai tujuan dan data yang didapat bisa akurat. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara yaitu memastikan tujuan penelitian, tentukan subjek kajian, menjalin hubungan yang baik, mendapat informasi yang tepat, dan merekam informasi.⁴ Secara garis besar ada tiga pedoman wawancara, yaitu:

- a. Pedoman wawancara yang terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list.
- b. Pedoman wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.
- c. Wawancara Semi Bestruktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview* Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara

⁴Mita Rosaliza. "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya* Vol 11 No 2 (2015) hal 71

lebih terbuka, Dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

2. Observasi

Menurut Morissan observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini panca indra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.⁵ Sedangkan menurut sugiyono dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi partisipan *observation* (observasi berperan serta) dan non participant observation.

Selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur²⁹. Dalam hal ini, Peneliti menggunakan observasi partisipan Dimana peneliti terlibat hubungan dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler robotik di SMP Plus Rahmat.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Menurut Suharsini Aritkunto, Metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah,

⁵ A., Morissan M. Et al., *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: Kencana, 2017)

notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁶ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Metode dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah dokumentasikan. Dari asal katanya, dokumentasi, yakni dokumen berarti barang tertulis, Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, catatan harian, Sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan atau karya-karya monumental seseorang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Gulo, Instrumen penelitian adalah pendoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pendoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuisioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang dipergunakan.⁷

Dalam penelitian kualitatif, alata tau instrument utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarangan narasumber yang diwawancarai. Oleh karen itu,kondiri informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya.

G. Pengecekan Keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian merupakan tahapan penting

⁶ Sugiyono., Op.Cit hal 458

⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Grasindo, 2000)

bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan menyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan keabsahananya. Cara memperoleh keabsahan data, peneliti perlu meneliti kreabilitasnya dengan menggunakan teknik triangulasi yang dipilih. Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu sebagai keperluan pengecekan atau untuk pembanding data.

Maksud dari teknik ini ialah setelah peneliti mencari data peneliti lain yang dapat menguatkan sebagai bahan pembanding dari data sebelumnya.⁸ Tujuannya untuk mencari tahu sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam menganalisis data yang telah dilakukan.

Triangulasi merupakan cara pengecekan data dari berbagai sudut pandang antara lain yaitu sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan kebenaran data dengan menggunakan berbagai sumber data, maka penelitian melakukan, wawancara pembelajaran Ekstrakurikuler Robotik.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam hal ini tidak hanya satu teknik saja untuk pengumpulan data tetapi dengan tiga teknik yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi langsung.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga Sebagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta

akan melaksanakan pengumpulan data di waktu yang tepat dan tidak hanya dalam satu waktu saja.

H. Teknik Analisis Data

Noeng Mehadjir mengemukakan pengertian analaisi data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasis yang diteliti dan menyajikan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna” Dari pengertian ini, Tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu upaya mencari data adalah proses lapangan denagn, menyajikan temuan lapangan, mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, disini perlunya peningkatkan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan analisis yang dikutip oleh sugiyono, bahwa ada tiga tahap dalam melakukan analisi data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan pada penyerdehanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian permasalahan studi dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Caranya:

seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

a. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam dalam analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, Kesimpulan akan diiringi dengan bukti-bukti yang telah didapatkan dari penelitian di lapangan, yang akan bertujuan untuk menentukan data akhir dari segala proses tahapan analisis, sehingga semua dapat dijawab dengan keaslian data dan sesuai dengan permasalahan yang ada.⁹

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*.jakarta